

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Industri *Fast Fashion* Sebagai Salah Satu Bentuk *Modern Slavery* di Bangladesh tahun 2013-2018” ini dianalisis berdasarkan konsep *modern slavery*. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana industri *fast fashion* sebagai industri terbesar di Bangladesh memengaruhi terjadinya *modern slavery* di Bangladesh tahun 2013, setelah adanya amandemen *Labor Act* sampai tahun 2018. Berdasarkan data-data yang diperoleh, Meskipun setelah adanya amandemen *Labour Act* pada tahun 2013, Industri *fast fashion* di Bangladesh masih terlibat dengan *modern slavery* melalui praktik kerja paksa. Kerja paksa tersebut diidentifikasi dengan 3 ciri yaitu ketika pekerja kehilangan kebebasan, terjadinya apropriasi tenaga kerja serta adanya kekerasan dan acaman yang keseluruhan cirinya terdapat dalam Industri *fast fashion* di bangladesh yang ditandai dengan upah pekerja yang sangat rendah, terjadinya *over-work* yang tidak seimbang dengan upah, tidak terpenuhinya hak sosial pekerja, terancamnya keselamatan pekerja di pabrik yang tidak sesuai standar keamanan dan pekerja anak.

Kata Kunci: *Modern Slavery*, *Fast Fashion*, Bangladesh, *Bangladesh Labour Act* (BLA).

SUMMARY

The study entitled "Analysis of the Fast Fashion Industry as One Form of Modern Slavery in Bangladesh in 2013-2018" was analyzed based on the concept of modern slavery. The focus of this study is to analyze how the fast fashion industry as the largest industry in Bangladesh affected the occurrence of modern slavery in Bangladesh in 2013, after the Bangladesh Labor Act amendment until 2018. Based on the data obtained, after the Labor Act amendment in 2013, the fast fashion industry in Bangladesh is still involved with modern slavery through forced labor practices. Forced labor is identified by 3 characteristics; the loss of free will for workers, appropriation of labor power, and violence and threats which are characterized by very low worker wages, over-work, unfulfilled rights of social workers, unsafety factories that do not comply with security standards and child labor.

Keywords: *Modern Slavery, Fast Fashion, Bangladesh, Bangladesh Labor Act (BLA)*

